

# **PENGARUH POTENSI, DISIPLIN, SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT STUDI PTN MELALUI PRESTASI BELAJAR**

Ratna Setiawati, Nurdin dan Tedi Rusman  
Pendidikan Ekonomi P IPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

## **ABSTRACT**

This study aimed to determine the effect of self-potency, learning discipline, and parents socio-economy toward the interest in continuing the study in the universities through learning achievement. The population in this study involve 217 students of class XII of SMAN 1 Seputih Mataram with the sample of 140 students. The sampling technique is probability sampling: simple random sampling. The analysis technique used linier regression and path analysis. The research method used in this research is descriptive method verification with ex post facto approach and survey. The result of the analysis showed that there is an effect of self-potency, learning discipline, and parents socio-economy toward the interest in continuing the study in the universities through learning achievement by 56.7%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 yang melibatkan 217 siswa dengan sampel sebanyak 140 siswa. Tehnik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simpel random sampling*. Tehnik analisis menggunakan regresi linier dan path analysis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar sebesar 56,7%.

**Kata kunci: potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dan prestasi belajar.**

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Negeri adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Rohman, 2009: 224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih menitikberatkan pada keterampilan bekerja di bidang tertentu agar menjadi tenaga kerja siap pakai.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri merupakan sebuah keinginan sadar yang berasal dari dalam siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri disertai dengan tekad dan usaha.

Crow dalam Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa, "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri." Dengan hal ini siswa yang memiliki minat akan mempunyai kemauan yang mendorong siswa

melakukan tekad dan usaha agar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan tercapai. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dapat dilihat dari sikapnya, yaitu dengan memusatkan perhatian pada suatu hal yang memiliki kaitannya dengan keinginannya disertai usaha mencari informasi tentang perguruan tinggi negeri yang diharapkan. Minat tersebut tidak muncul begitu saja dari dalam dirinya, melainkan ada faktor – faktor yang menimbulkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bernard dalam Sardiman (2011: 76) bahwa, "Minat tidak timbul secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja."

Minat dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar kemudian ada berbagai faktor belajar, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar diri siswa. faktor dari dalam siswa meliputi faktor bawaan dalam diri meliputi prestasi belajar, bakat atau potensi diri, kebiasaan atau kedisiplinan belajar, intelegensi, sikap, keadaan fisik. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan masyarakat, lingkungan sosial budaya, lingkungan sekolah, keadaan sosial ekonomi keluarga dan lain sebagainya (Slameto, 2010: 54).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram diketahui minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebanyak 26% memiliki tanggapan tinggi (baik), kemudian 32 % memiliki tanggapan sedang atau biasa saja, serta 42% memiliki tanggapan

rendah tentang studi perguruan tinggi negeri. Data tersebut mengidentifikasi bahwa minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri masih tergolong rendah.

Faktor yang diduga mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri tentang potensi diri yang dimiliki siswa belum optimal mereka sadari. Sugiyarto (2010: 34) menyatakan bahwa adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan dan minatnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram menunjukkan bahwa bahwa siswa memiliki kemampuan atau potensi diri yang baik saat melakukan aktivitas belajar meskipun siswa kurang menyadari dan percaya akan kemampuan yang dimiliki. Maka dapat diidentifikasi bahwa siswa kurang menyadari potensi dirinya sehingga perlu dorongan untuk menunjukkan potensi diri yang terpendam.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah disiplin belajar. Walgito (2008: 12) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah ketaatan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai tuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin

baik hasil yang dicapai dan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram dapat mengidentifikasi bahwa kedisiplinan belajar siswa masih belum optimal karena masih banyak siswa yang tidak tepat waktu saat sekolah kemudian pemanfaatan waktu luang belum tercapai, serta kesiapan perlengkapan kebutuhan belajar masih kurang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi perguruan tinggi negeri yaitu sosial ekonomi orang tua faktor yang berasal dari luar. Mahmud (2009: 99) menyatakan bahwa, “Sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang – barang berharga yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. Maka sosial ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan yang dilihat dari tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan orang tua. Siswa beranggapan bahwa sosial ekonomi orang tua tergolong rendah sedangkan biaya perguruan tinggi negeri tidak sedikit sehingga siswa merasa kurang minat melanjutkan studi. Karena masih banyak orang tua siswa yang memiliki sosial ekonomi menengah bawah. Kondisi ini tentunya dapat menurunkan minat melanjutkan studi perguruan tinggi negeri meskipun saat ini banyak sekali beasiswa yang dapat di peroleh.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa baik dan

prestasi belajar tersebut dapat menjadi pertimbangan siswa untuk memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
9. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
10. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **METODE**

Penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Sudaryono dkk. (2013: 9) menjelaskan, Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Sedangkan penelitian dengan pendekatan *ex post facto* adalah sebuah penelitian yang meneliti kejadian yang terjadi berdasarkan fakta dan faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *survey* merupakan sebuah penelitian dimana dilakukan pada populasi besar atau kecil, namun data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan misalnya berupa wawancara, observasi, test, dan seterusnya (Sugiyono, 2017: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan

sosial ekonomi orang tua terhadap mina melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019 yang berjumlah 217 siswa. besarnya sampel dalam penelitian ini sejumlah 140 siswa dari jumlah populasi 217 siswa. Metode dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling* dengan alokasi proposional untuk setiap kelas yaitu kelas XII MIA sebanyak 63 dan kelas XII IIS Sebanyak 77 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (Path Analysis) merupakan pengembangan analisis multi regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/reciprocal). Model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen yang

disebut variabel endogen (Sugiyono 2017: 297).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh potensi diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $X_4$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta terdapat pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,091 > 1,656$  dan  $sig. 0,038 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil koefisien jalur  $\rho_{X_4X_1}$  sebesar 0,164 Berarti besarnya potensi diri terhadap prestasi belajar sebesar 16,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan. Mengetahui potensi diri maka seseorang dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan melakukan sesuatu atau mengambil keputusan sebagai jalan keluar dari masalah tersebut. Individu yang normal biasanya punya kehendak untuk berkembang dan maju. Dengan potensi yang dimiliki itu individu bisa menggapai tujuan dan impian dalam hidupnya. Tetapi jika potensi tersebut tidak dikembangkan justru akan menjadi sebuah masalah tersendiri dalam menghadapi kehidupan (Sugiyarto, 2010; 33).

**2. Pengaruh disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $X_4$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,614 > 1,656$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil koefisien jalur  $\rho_{X_4X_2}$  sebesar 0,255 berarti besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,255 atau 25,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Tu'u (2013: 32) yang mengatakan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik, juga perlu didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa dalam belajar. Suatu kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri siswa akan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

**3. Pengaruh sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $X_4$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih

Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,245 > 1,656$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil koefisien jalur  $\rho_{X_4X_3}$  sebesar 0,417 berarti besarnya pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,417 atau 41,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Sosial ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Slameto (2010: 54) menyatakan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar salah satunya faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga, serta latar belakang budaya.

**4. Hubungan potensi diri ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data diperoleh angka korelasi antara variabel potensi diri ( $X_1$ ) dengan disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,405. Koefisien korelasi antara variabel potensi diri ( $X_1$ ) dengan variabel sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,583 dan koefisien korelasi antara variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan variabel sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,429. Sedangkan koefisien  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 138$  dan  $\alpha = 0,05$

diperoleh 0,166 dengan demikian untuk semua variabel  $|r_{hitung}| > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan kata lain ada hubungan antara variabel eksogen, hal ini telah sesuai dengan persyaratan Analisis Jalur, yaitu antara variabel eksogen harus saling berhubungan.

Teori yang mendukung Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan. Setelah mengetahui potensi diri maka seseorang dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan melakukan sesuatu atau mengambil keputusan atau keinginannya sebagai jalan keluar dari masalah tersebut. Kemudian Walgito (2008: 12) mengemukakan, disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai dan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Mahmud (2009: 99) mengemukakan, “Sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang – barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain –lain.”

##### **5. Pengaruh potensi diri ( $X_1$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri ( $X_5$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data , ditemukan fakta ada pengaruh langsung potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,070 > 1,656$  dan  $sig. 0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil koefisien jalur  $\rho_{X_5X_1}$  sebesar 0,278 berarti besarnya pengaruh langsung potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebesar 27,8%

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan. Kemudian, Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

**6. Pengaruh disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri ( $X_5$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan  $|t_{hitung} > t_{tabel}|$  atau  $-2,107 > -1,656$  dan sig.  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil koefisien jalur  $PX_5X_2$  sebesar  $-0,177$  berarti besarnya pengaruh langsung disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebesar  $-17,7\%$ . Angka ini mengandung arti bahwa setiap  $1\%$  peningkatan disiplin belajar maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan menurun  $-0,177$  atau  $-17,7\%$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Syah (2012: 175), minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

**7. Pengaruh sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri**

**( $X_5$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh langsung sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,239 > 1,656$  dan sig.  $0,027 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho X_5X_3$  sebesar  $0,222$  berarti besarnya pengaruh langsung sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebesar  $22,2\%$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor ekstern yaitu faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

**8. Pengaruh prestasi belajar ( $X_4$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri ( $X_5$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh langsung prestasi belajar



terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019. Hal ini dibuktikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,640 > 1,656$  dan  $sig. 0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Diperoleh koefisien jalur untuk variabel prestasi belajardiperoleh  $\rho_{X_5X_4}$  sebesar 0,257 berarti besarnya pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sebesar 25,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bernard dalam Sardiman (2011 ;76) bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman dan keniasaan pada waktu belajar dan bekerja.” Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Dengan kata lain seseorang dalam merumuskan minatnya sebelumnya dia melihat apa yang dia miliki untuk menunjang keinginannya. Minat untuk melanjutkan pendidikan tentunya perlu di tunjang dengan prestasi belajar..

**9. Pengaruh potensi diri ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $X_4$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data , ditemukan fakta ada pengaruh

potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $40,385 > 2,67$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan Kadar Determinasi sebesar 0,686 atau 68,6% ini berarti variabel Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Potensi Diri, Disiplin Belajar, dan Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 68,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan. Dengan potensi yang dimiliki individu dapat menggapai apa yang menjadi tujuan dan impian dalam hidupnya. Kemudian oleh Slameto (2010; 54) diketahui bahwa disiplin belajar dan sosial ekonomi orang tua termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar. Demikian pula dengan faktor sosial ekonomi yang baik memberikan pengaruh positif yang akan membuat siswa semangat belajar sehingga prestasi belajar akan semakin baik.

**10. Pengaruh potensi diri ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ), dan prestasi belajar ( $X_4$ ) secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri ( $X_5$ ) pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $15,978 > 2,44$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil Kadar Determinasi sebesar 0,567 atau 56,7%, ini berarti variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri dipengaruhi secara simultan oleh variabel Potensi Diri, Disiplin Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Prestasi Belajar sebesar 56,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bernard dalam Sardiman (2011; 76) bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja." Minat tersebut dipengaruhi banyak faktor baik faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar, motivasi belajar, intelegensi bakat, keadaan fisik,

sikap, dan pengharapan kerja. Faktor dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, faktor sosial ekonomi dan lain-lain.

### **KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
3. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.
4. Ada hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua.
5. Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
6. Ada pengaruh negatif disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
7. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
8. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
9. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.
10. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mahmud, Dimiyati. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyarto. 2010. *Memberdayakan Potensi Kaum Muda*. Klaten: Cempaka Putih.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.

Tu'u, Tulus. 2013. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: gramedia widiasarana.

Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Universitas Lampung. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.